

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1. Sejarah Bank Jabar Banten

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat adalah bank milik pemerintah Provinsi Jawa Barat, bersama-sama dengan pemerintah kota/kabupaten se-Jawa Barat, didirikan berdasarkan surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 dengan modal dasar pertama kali ditetapkan sebesar Rp.25.000.0000.000,- berdasarkan Perda Nomor 9 tahun 1996 menjadi Rp.250.000.000.000,-. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang di selenggarakan pada tanggal 16 April 2001, disetujui peningkatan modal dasar Bank Jabar Banten menjadi Rp. 1.000.000.000.000,-. Sejak tahun 1992 aktifitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan “Bank Jabar Banten” dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah di syaratkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar Banten diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Persero Terbatas, seiring dengan tuntutan era globalisasi, hal tersebut membuka peluang untuk lebih memperluas ruang gerak operasional sekaligus mengubah image Bank Jabar Banten

yang selama ini terbatas melayani masyarakat daerah Provinsi Jawa Barat saja menjadi sebuah Bank Daerah yang berwawasan global, berdasarkan keputusan RUPS Bank Jabar Banten tanggal 22 April 2002, pemegang saham Bank Jabar Banten bertambah lagi dengan masuknya Pemerintah Daerah Kota. Tasikmalaya, Kab. Ciamis dan Pemerintah Provinsi Banten Sebagai Pemilik.

3.2. Visi dan Misi Bank Jabar Banten

A. Visi

Menjadi 10 (sepuluh) Bank Terbesar dan berkinerja baik di Indonesia.

B. Misi

Misi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten adalah sebagai berikut:

- Penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah;
- Melaksanakan penyimpanan uang daerah;
- Salah satu sumber pendapatan asli daerah.

3.3. Nilai dan Budaya Perusahaan

Dalam rangka mendukung visi dan misi Bank BJB menjadi 10 besar bank terbesar dan terbaik di Indonesia, Bank BJB telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya transformasi budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat Bank BJB dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan atau (corporate value) telah dirumuskan yaitu GO SPIRIT yang merupakan perwujudan dari *Service Excellent, Professionalism, Integrity, Respect, Innovation, Trust* yang dijabarkan dalam 12 perilaku utama.

Tabel 3.1

Budaya kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk.

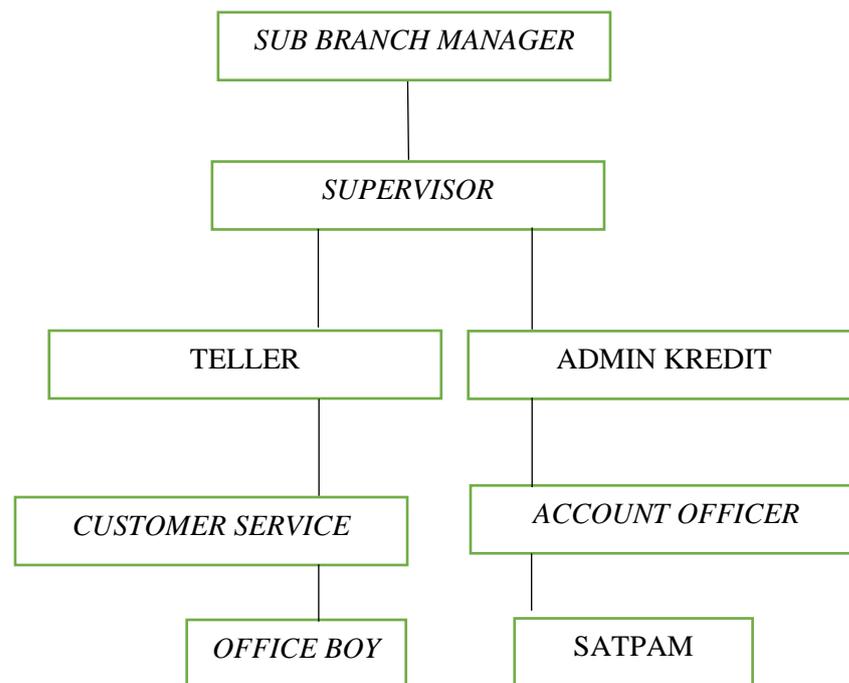
Corporate Values	Perilaku Utama
1. Service Excelent	1. Ramah, tulus, kekeluargaan 2. Selalu memberikan pelayanan prima
2. Profesionalism	3. cepat, akurat, dan tepat 4. kompeten dan bertanggung jawab 5. Memahami dan melaksanakan ketemtun perusahaan
3. Integrity	6. konsisten, disiplin dan penuh semangat 7. menjaga citra bank melalui perilaku terpuji dan menjunjung tinggi etika
4. Respect	8. Fokus pada nasabah 9. Peduli pada lingkungan
5. Intelegence	10. Selalu meberikan solusi yang terbaik 11. Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri 12. Menyukai perubahan positif
6. Trust	13. Menumbuhkan tranparansi, kebersamaan, dan kerjasama yang sehat 14. Menjaga rahasia bank dan perusahaan

Sumber: (www.bjb.co.id)

Perilaku utama yang harus dilakukan oleh para karyawan bank bjb harus sesuai dengan *Corporate Value* yang sudah tertera di Bank BJB, agar nasabah yang hendak datang untuk melakukan transaksi atau pencairan kredit dan lain sebagainya merasa senang dilayani oleh para karyawan yang mengutamakan perilaku baik dan terpuji

3.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk perusahaan untuk mempertimbangkan dalam sebuah organisasi karena berperan dalam pencapaian tujuan dari perusahaan. Seperti dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar .3.1

Struktur organisasi

Sumber: (Bank BJB)

3.5. Job Description

Berdasarkan ketetapan direksi, susunan organisasi pada PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemkot Tasikmalaya memiliki *Job Description* sebagai berikut:

3.5.1. Sub Branch Manager (Pimpinan Kantor Cabang Pembantu)

- Memimpin kantor cabang pembantu yang dipimpinnya
- Memeriksa, menandatangani dan memberikan otoritas transaksi tunai kantor cabang pembantu sesuai kewenangannya.
- Mengontrol secara umum keseluruhan pekerja yang dilakukan oleh karyawan (dibantu supervisor terkait).
- Memeriksa dan menandatangani hasil analisa, perjanjian kredit dan berkas berkas pencairan kredit nasabah sesuai batas kewenangannya.
- Menentukan kebutuhan likuiditas untuk transaksi kantor cabang pembantu.
- Memeriksa operasional bank berjalan baik dan sesuai dengan prosedur dan perturan yang berlaku.
- Memastikan fungsi pelayanan yang dilakukan baik dalam mengelola perbukuan, penutupan serta pemeliharaan rekening giro, deposito, tabungan seduai dengan prinsip kyc.
- Memeriksa dan menandatangani permohonan pengadaan inventaris, kebutuhan logistik operasional dan kerumahtanggaan yang dibutuhkan kantor cabanag pembantu.

3.5.2. Supervisor

- Membantu pekerjaan *Sub Branch Manager* dalam hal pelayanan kepada para nasabah.
- Mengawasi pengelolaan produk-produk sesuai dengan pedoman perusahaan.
- Mengawasi/memantau standar pelayanan di cabang terhadap nasabah.
- Memberikan rekomendasi atau putusan kredit komersial/konsumer sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan keweangannya.
- Memonitor seluruh keluhan/*complain* nasabah agar terselesaikan dengan baik serta tepat waktu dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di Bank.
- Mengelola pembuatan surat keterangan/dukungan bank.
- Mengelola pelaksanaan *sttelmant/input* data dan administrasi dana dan jasa (BI-RTGS, kliring, transfer, pemindah bukuan, inkasi, dan jasa lainnya).

3.5.3. Admin Kredit

Admin kredit memiliki tugas yaitu:

- Memotong langsung angsuran debitur pada tabunganya.
- Melakukan akad kredit
- Melakukan rekonsiliasi antar bank

- Melakukan penyaluran gaji kepada suatu instansi yang menjalin *pay roll* di Bank BJB
- Melakukan *BI Checking* pada sistem yang ada di otoritas

3.5.3. *Account Officer*

Account Officer memiliki kewenangan diantaranya:

- Mencari nasabah
- Melakukan survey dan analisa kredit
- Melakukan penagihan terhadap debitur yang mengalami kolektibilitas
- Melakukan perhitungan terhadap kredit yang akan di salurkan sesuai target yang ditetapkan.
- Melakukan koordinasi dalam mengelola seluruh keluhan nasabah terselesaikan dengan baik, serta penyelesaian dilakukan tepat waktu dan memenuhi kebutuhan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Mengelola dan menjaga hubungan baik dengan nasabah dan atau dengan calon debitur.
- Menyusun dan membuat analisis permohonan kredit sesuai ketentuan yang berlaku

3.5.4. *Customer Service*

Customer Service memiliki kewenangan diantaranya:

- Memberikan informasi kepada nasabah/calon debitur mengenai produk jasa bank.
- Melayani nasabah maupun calon nasabah sesuai dengan standard layanan.
- Mendengarkan dan mencatat keluhan nasabah (*walk in dan by phone*) dan menyelesaikan keluhan tersebut dalam batas wewenang yang dimiliki atau meneruskan kepada officer operasional.
- Melayani administrasi pembukaan dan penutupan rekening.

3.5.5. Teller

Teller memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Menerima dan melayani nasabah yang memerlukan transaksi tunai dan non tunai sesuai dengan sistem, prosedur, dan standar layanan bank bjb
- Mengadministrasikan uang tunai sesuai dengan kebijakan yang berlaku agar pelayanan kepada nasabah berjalan dengan lancar.
- Melayani setoran pajak/menerima negara, western union pelayanan jasa bank lainnya.
- Melayani transaksi valuta asing.
- Menghitung total transaksi kas serta membuat laporan harian kas yang dilakukan pada hari itu.

3.5.6. Satpam

Satpam memiliki wewenang sebagai berikut:

- Memberikan informasi secara singkat kepada nasabah mengenai produk perbankan
- Menjaga ketertiban dan kondusifitas nasabah ketika jam pelayanan berlangsung
- Membantu nasabah apabila ada nasabah terdapat kekeliruan .

3.5.7. *Office Boy*

Office Boy memiliki wewenang diantaranya:

- Menhatur tata ruang dan kebersihan ruang kerja agar karyawan merasa nyaman
- Mengatur tata ruang pelayanan agar nasabah merasa nyaman ketika dilayani oleh pihak bank
- Menjaga kebersihan dan kerapihan kantor agar sellu terlihat rapi

3.6. Produk dan Jasa

Pada saat ini PT. Bank pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk. telah memiliki 65 kantor cabang yang tersebar diseluruh Indonesia dan 314 kantor cabang pembantu serta 346 kantor kas dan 1526 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. Sebagai suatu bank memiliki beberapa produk dan jasa, adapun produk dan jasa yang ada di Bank BJB adalah sebagai berikut:

3.6.1. Simpanan

- Tandamata
- Tabungan simuda
- Tabungan berjang
- Tandamata MyFirst
- BJB Giro
- BJB DPLK
- BJB Simpeda
- BJB Tabunganku

3.6.2. Pinjaman

- BJB Pra Purna Bakti
- BJB Purna Bakti
- BJB Kredit Guna Bakti
- BJB Kredit Mikro Utama
- BJB *Back To Back Loan*
- Kredit Cinta Rakyat
- BJB KUR (Kredit Usaha Rakyat)
- BJB KPPE

3.7. Orbitrase

Tujuan bank berdasarkan UU nomor 10 tahun 1998, secara garis besar adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan

pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Begitu juga dengan PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. yang mempunyai misi untuk penggerak dan pendorong laju perekonomian, melaksanakan penyimpanan uang di daerah, salah satunya pendapatan asli daerah. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten juga menyediakan produk dan layanan diantaranya:

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan.
- b. Memberikan atau menyalurkan dana yang terhimpun dalam bentuk kredit
- c. Memberikan layanan lainnya.

Dalam rangka mendukung pembangunan perekonomian dalam hal usaha daerah, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten memiliki produk pembiayaan berupa kredit. Adapun produk kredit yang dimiliki oleh Bank BJB adalah konsumen dan produktif, produk kredit konsumen terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu:

- a. Kredit Pra Purna Bakti, adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun. Dimana sisa masa dinas debitur yang dapat menerima kredit adalah 5 tahun.
- b. Kredit Purna Bhakti, adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada debitur pensiunan dan pensiunan janda/duda dimana manfaat pensiun debitur dipastikan akan atau telah disalurkan melalui bank BJB

- c. Kredit Guna Bhakti, merupakan pembiayaan yang diberikan oleh Bank BJB untuk debitur berpenghasilan tetap yang gajinya telah atau belum disalurkan melalui Bank BJB dan atau tempat debitur bekerja telah memiliki perjanjian kerjasama dengan Bank BJB dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur yang digunakan untuk keperluan multiguna.

Selain produk kredit konsumen, Bank BJB juga membagi-bagi produk kredit komersilnya, adapun produk kredit komersil Bank BJB adalah sebagai berikut:

- a. BJB Kredit Mikro Utama, adalah produk pembiayaan yang diberikan oleh Bank BJB kepada pelaku usaha baik itu usaha perorangan, kelompok usaha, dan badan usaha (PT atau CV) dalam sektor ekonomi produktif yang termasuk kategori usaha mikro dengan syarat minimum menjalankan usahanya 2 tahun.
- b. BJB Kredit Cinta Rakyat, adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BJB kepada para pelaku UMKM dengan segmen kredit perorangan atau badan usaha termasuk koperasi yang masih memiliki potensi untuk dibiayai dengan kredit, yaitu para pelaku usaha dalam sektor produktif dengan syarat usaha telah berjalan minimum 1 tahun untuk perorangan dan 2 tahun untuk badan usaha.
- c. Kredit Mesra, kredit mesra ini adalah produk pembiayaan yang diberikan oleh Bank BJB yang dikhususkan bagi pelaku Usaha Mikro yang berada disekitar rumah ibadah di Jawa Barat. Dengan plafond kredit mulai dari 500.000,- s/d 5.000.000,-

- d. BJB Kredit Usaha Rakyat (KUR), fasilitas ini diberikan oleh Bank BJB bagi pelaku usaha mikro perorangan atau badan usaha dengan skala kecil atau menengah. Meliputi seluruh sektor ekonomi produktif dengan jenis usaha produksi, perdagangan maupun jasa dengan usaha telah berjalan minimal 6 bulan.

Selain produk diatas, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk selalu memberikan pelayanan yang memudahkan, nasabah baik itu dari fasilitas ataupun dari pelayanan lainnya. Oleh sebab itu, Bank BJB bias memudahkan dan membantu bagi calon debitur untuk memindahkan kreditnya atau bias disebut *take over*.

Untuk meminimalisir resiko yang akan dihadapi, maka calon debitur harus tunduk kepada peraturan yang berlaku di Bank BJB, seperti halnya memenuhi persyaratan khusus dan persyaratan umum demi kemudahan calon debitur untuk memindahkan kreditnya ke Bank BJB, *take over* atau pemindahan kredit tidak hanya bias dilakukan oleh pegawai yang aktif, bahkan pegawai yang sudah memasuki masa pensiun atau sudah memasuki masa purnabakti juga bias melakukan *take over*. Dengan syarat harus memindahkan *pay roll* pembayaran pension ke Bank BJB apabila pembayar *pay roll* nya dilakukan di lembaga keuangan lain.

:

